

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2018

Pada Bulan
Agustus 2018
Kota Bukittinggi
mengalami
Deflasi sebesar
-0,13 persen.

- Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok bahan makanan sebesar -1,21 persen dan kelompok sandang sebesar -0,55 persen.
- Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan bulan Agustus 2018 sebesar 0,70 persen dan untuk laju inflasi year on year (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) sebesar 2,12 persen.
- Pada bulan Agustus 2018, dari 82 kota IHK, 30 kota mengalami inflasi sedangkan 52 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tarakan sebesar 0,62 persen dan terendah di Kota Medan dan Kota Padangsidempuan sebesar 0,01

persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-Bau sebesar -2,49 persen dan terendah di Kota Jember sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-14 di Pulau Sumatera dan urutan ke-49 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2018 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Di Kota Bukittinggi pada bulan Agustus 2018 terjadi Deflasi sebesar -0,13 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,08 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 128,91 persen pada bulan Agustus 2018. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai bulan Agustus 2018 sebesar 0,70 persen dan untuk laju inflasi year on year (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) sebesar 2,12 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok bahan makanan sebesar -1,21 persen dan kelompok sandang sebesar -0,55 persen. Sementara itu ada 5 (lima) kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi yaitu : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,17 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,12 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,01 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,37 dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Agustus 2018 antara lain : Jeruk, Daging Ayam Ras, Cabai Merah, Bawang Merah, Kentang, Emas perhiasan, Apel, Buncis, Belut, Petai, Ikan Nila, Jengkol, Ikan Mujair, Ikan Mas, Ayam hidup dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami peningkatan harga selama bulan Agustus 2018 antara lain : Tarif Rumah Sakit, Bensin, Beras, Bimbingan Belajar, Ikan Dencis, Dokter spesialis, Telur Ayam Ras, Nasi dengan lauk, Onskos Binatu/Laundry, Minuman Ringan, Mie, Ayam Nuggets, Daun Bawang, Kue Basah, Soto, tarif Gunting Rambut Pria dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Deflasi Kota Bukittinggi Agustus 2018, Tahun Kalender 2018, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2017	IHK Desember 2017	IHK Agustus 2018	Inflasi / Deflasi 2018 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	126.23	128.02	128.91	-0.13	0.70	2.12
1. BAHAN MAKANAN	137.64	141.47	140.08	-1.21	-0.98	1.77
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124.91	125.20	128.15	0.17	2.36	2.59
3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	125.14	127.18	126.13	0.12	-0.83	0.79
4. SANDANG	110.27	110.75	111.76	-0.55	0.91	1.35
5. KESEHATAN	121.04	121.73	126.49	2.01	3.91	4.50
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	125.53	130.18	131.42	0.37	0.95	4.69
7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.9	123.07	125.86	0.21	2.27	2.41

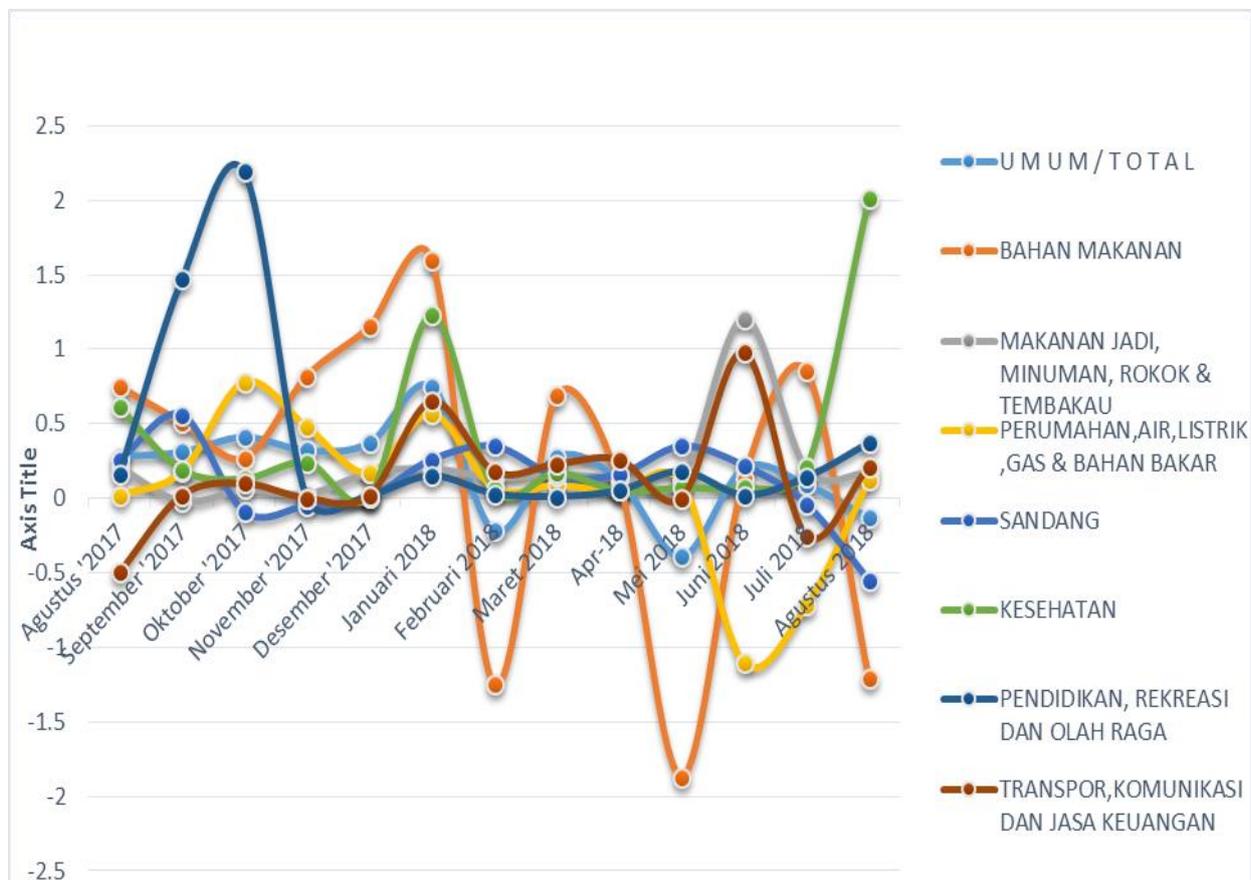
*) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Agustus 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

***) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2018 terhadap IHK bulan Agustus 2017

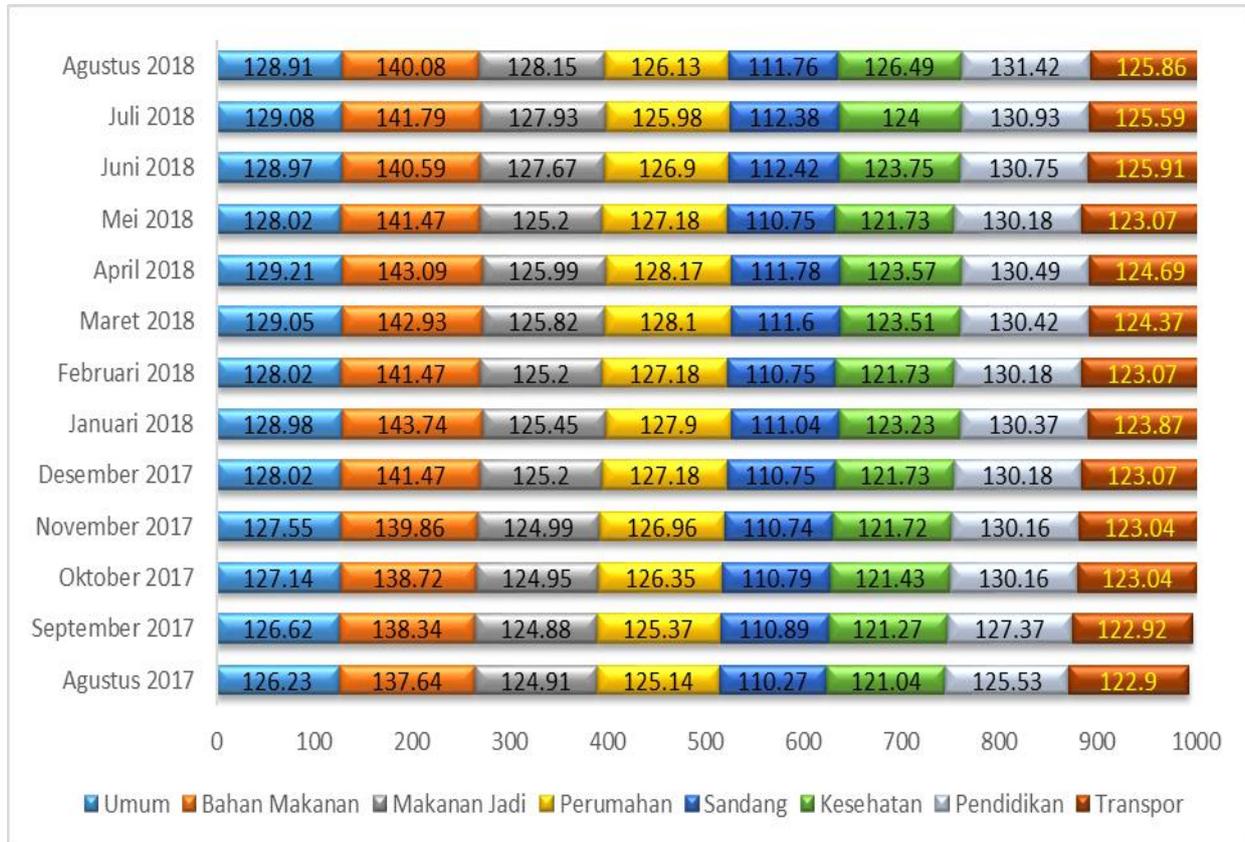
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Agustus 2017 s/d Agustus 2018



Grafik 2

**Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2017 s/d Agustus 2018
Menurut Kelompok Pengeluaran**



3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada bulan Agustus 2018, di Kota Bukittinggi 2 (dua) kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan Deflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar -0.3044 persen, kelompok sandang sebesar -0,0396 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0360 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0.0244 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0969, Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0259 persen dan Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0314 persen.

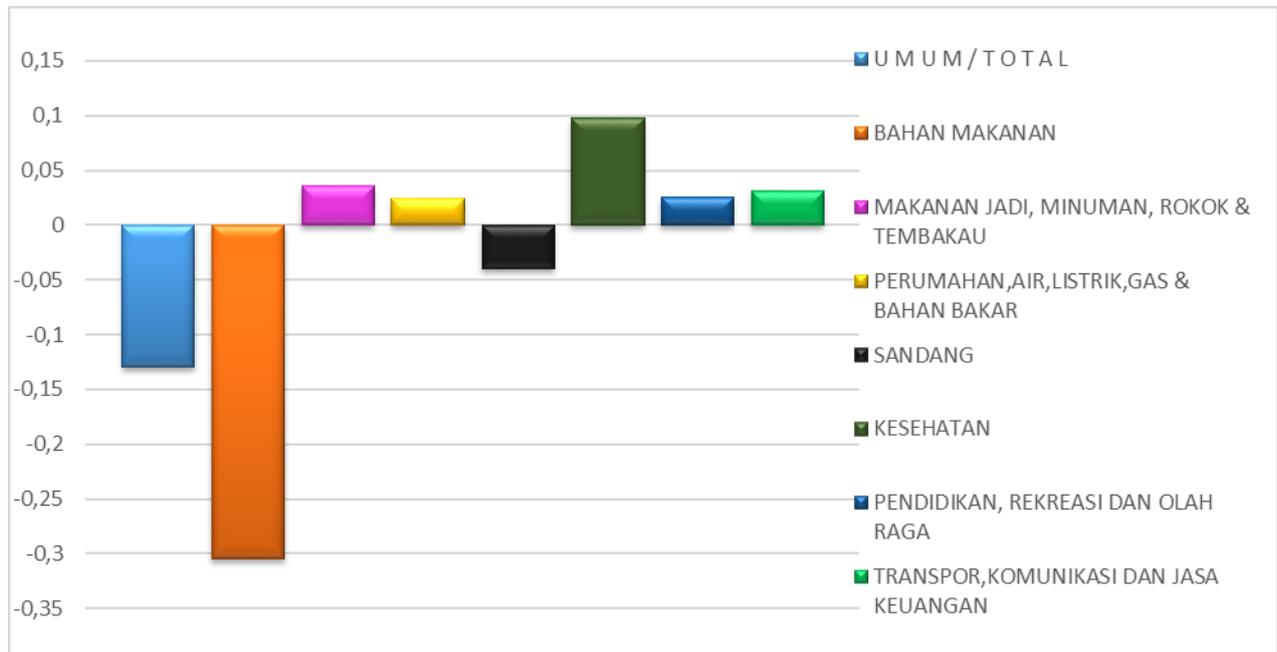
Tabel 2

Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2018

Kelompok Pengeluaran	Andil Deflasi
[1]	[2]
UMUM / TOTAL	-0,1294
BAHAN MAKANAN	-0,3044
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,0360
PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	0,0244
SANDANG	-0,0396
KESEHATAN	0,0969
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0259
TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,0314

Grafik 3

Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Agustus 2018



4. URAIAN INFLASI KOTA BUKITTINGGI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

4.1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2018 mengalami Deflasi sebesar -1,21 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 141,79 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 140,08 persen pada bulan Agustus 2018. Dari 11 subkelompok yang ada, 7 subkelompok mengalami Deflasi dan 4 subkelompok lainnya mengalami Inflasi. Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok buah buahan sebesar -4,44 persen dan terendah terjadi pada subkelompok lemak dan minyak sebesar -0,12 persen. Sedangkan Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok Bahan makanan lainnya sebesar 0,82 persen dan terendah terjadi pada subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,15 persen.

Pada bulan Agustus 2018 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,3044 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan Deflasi adalah Jeruk sebesar -0,0868 , Daging ayam ras sebesar -0,0555 persen, cabai merah sebesar -0,0505 persen, bawang merah sebesar -0,0486 persen, Kentang sebesar -0,0417 persen, Apel sebesar -0,0173 persen, buncis sebesar -0,0141 persen, belut sebesar -0,0132 persen, petai sebesar -0,0126 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain Beras sebesar 0,0301 persen, ikan dencis sebesar 0,0194 persen, telur ayam ras sebesar 0,0133 persen, ayam nuggets sebesar 0,0055 persen, daun bawang sebesar 0,0052 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Agustus 2018 mengalami Inflasi sebesar 0,17 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,93 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 128,15 persen pada bulan Agustus 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,25 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,22 persen dan subkelompok Tembakau dan minuman yang beralkohol sebesar 0,02 persen.

Pada bulan Agustus 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0360 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah nasi dengan lauk sebesar 0,0120 persen, minuman ringan sebesar 0,0068 persen, mie sebesar 0,0066, kue basah sebesar 0,0048 persen, soto sebesar 0,0046 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Agustus 2018 mengalami Inflasi sebesar 0,12 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,98 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 126,13 persen pada bulan Agustus 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,05 persen, subkelompok Perlengkapan Rumah Tangga sebesar 0,22 persen dan subkelompok Penyelenggaraan Rumah Tangga sebesar 0,97 persen.

Pada bulan Agustus 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0244 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah ongkos binatu/laundry sebesar 0,0089 persen, besi beton sebesar 0,0029 persen, sabun cair/cuci piring sebesar 0,0028 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.4 Sandang

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2018 mengalami Deflasi sebesar -0,55 persen, atau mengalami penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 112,38 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 111,76 persen pada bulan Agustus 2018. Subkelompok yang mengalami Deflasi adalah subkelompok sandang laki-laki sebesar -0,22 persen, subkelompok sandang anak-anak sebesar -0,75 persen dan subkelompok Barang pribadi dan Sandang lain sebesar -1,33 persen.

Pada bulan Agustus 2018 kelompok ini memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,0396 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah komoditas Emas perhiasan sebesar -0,0241 dan beberapa komoditas lainnya.

4.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 2,01 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 124,00 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 126,49 persen pada bulan Agustus 2018. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok jasa kesehatan sebesar 5,70 persen, subkelompok Obat-obatan sebesar 0,07 persen, subkelompok jasaperawatan jasmani sebesar 1,28 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,25 persen.

Pada bulan Agustus 2018 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0969 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas tarif rumah sakit sebesar 0,0707 persen, dokter spesialis sebesar 0,0154 persen, tarif gunting rambut pria sebesar 0,0046 persen dan beberapa komoditas lainnya.

4.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan Agustus 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 0,37 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 130,93 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 131,42 persen pada bulan Agustus 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 3,68 persen dan subkelompok Perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,16 persen .

Pada bulan Agustus 2018 kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0259 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas bimbingan belajar sebesar 0,0242 persen dan pulpen/bollpoint sebesar 0,0017 persen .

4.7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Agustus 2018 ini mengalami Inflasi sebesar 0,21 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 125,59 persen pada bulan Juli 2018 menjadi 125,86 persen pada bulan Agustus 2018. Inflasi terjadi pada subkelompok transpor sebesar 0,31 persen.

Pada bulan Agustus 2018 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0314 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah bensin sebesar 0,0314 persen.

5. PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Agustus 2018, dari 82 kota IHK, 30 kota mengalami inflasi sedangkan 52 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tarakan sebesar 0,62persen dan terendah di Kota Medan dan Kota Padangsidempuan sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-bau sebesar -2,49 persen dan terendah di Kota Jember sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-14 di Pulau Sumatera dan urutan ke-49 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

5.1 Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Agustus 2018, 13 kota mengalami Inflasi dan 10 kota lainnya mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Banda Aceh dan Kota Tanjung Pandan sebesar 0,50 persen dan terendah terjadi di Kota Medan dan Padang sidempuan sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di kota Bengkulu sebesar -1,80 persen dan terendah terjadi di kota Bukittinggi sebesar -0,13 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera Agustus 2018 (2012=100)

	Kota	IHK Agustus 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BANDA ACEH	127,56	0,50	1,42	3,61
2	TANJUNG PANDAN	143,46	0,50	2,79	4,00
3	MEULABOH	133,11	0,23	0,98	3,75
4	TANJUNG PINANG	132,15	0,23	1,45	2,66
5	METRO	138,65	0,20	1,06	1,72
6	PEKANBARU	135,38	0,19	1,67	3,14
7	JAMBI	132,61	0,08	1,52	3,62
8	PEMATANG SIANTAR	137,80	0,07	1,20	2,71
9	LUBUKLINGGAU	131,36	0,07	2,07	3,14
10	BANDAR LAMPUNG	134,63	0,05	2,53	3,60
11	BUNGO	131,24	0,03	1,23	2,26
12	MEDAN	137,15	0,01	-0,01	2,45
13	PADANGSIDIMPUAN	131,65	0,01	1,15	3,25
14	BUKITTINGGI	128,91	-0,13	0,70	2,12
15	LHOKSEUMAWE	129,88	-0,17	1,05	3,34
16	PALEMBANG	130,92	-0,17	1,87	2,84
17	DUMAI	134,73	-0,34	0,68	1,97
18	SIBOLGA	138,48	-0,37	1,38	4,17
19	PADANG	138,67	-0,40	1,74	3,29
20	TEMBILAHAN	138,03	-0,53	1,92	3,04
21	BATAM	134,65	-0,66	1,85	3,98
22	PANGKAL PINANG	139,47	-1,03	1,84	3,40
23	BENGLKULU	141,95	-1,80	1,51	2,23

5.2 Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Agustus 2018, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, 6 kota mengalami Inflasi dan 20 kota lainnya mengalami Deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Depok sebesar 0,42 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota DKI Jakarta sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di kota Surakarta sebesar -0,58 persen dan terendah terjadi di Kota Jember sebesar -0,01 persen.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Pulau Jawa Agustus 2018 (2012=100)

	Kota	IHK Agustus 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DEPOK	132,14	0,42	2,24	2,79
2	TANGERANG	141,55	0,30	2,36	3,81
3	SURABAYA	133,68	0,23	1,84	3,22
4	SERANG	143,81	0,07	2,79	3,73
5	MALANG	133,64	0,05	1,95	2,79
6	DKI JAKARTA	133,85	0,03	2,20	3,06
7	JEMBER	129,38	-0,01	1,97	2,88
8	BANDUNG	132,71	-0,02	2,39	3,62
9	BANYUWANGI	128,45	-0,05	1,64	2,66
10	MADIUN	131,25	-0,08	2,05	2,90
11	BOGOR	135,17	-0,10	2,51	4,25
12	SUKABUMI	133,17	-0,10	2,27	3,11
13	KEDIRI	127,91	-0,10	0,90	1,76
14	KUDUS	139,54	-0,11	2,10	3,07
15	SEMARANG	131,45	-0,11	1,80	2,99
16	CILACAP	136,30	-0,12	2,14	3,42
17	BEKASI	130,95	-0,15	3,30	4,09
18	PURWOKERTO	130,41	-0,17	1,84	2,86
19	SUMENEP	129,39	-0,19	1,73	2,81
20	TEGAL	129,96	-0,22	1,99	3,11
21	CILEGON	140,49	-0,22	1,92	2,86
22	YOGYAKARTA	130,44	-0,26	1,60	3,03
23	CIREBON	128,94	-0,32	1,98	2,65
24	PROBOLINGGO	128,55	-0,35	1,22	2,14
25	TASIKMALAYA	131,84	-0,37	2,00	2,82
26	SURAKARTA	128,22	-0,58	1,59	2,81

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 11 kota mengalami inflasi dan 22 kota lainnya mengalami deflasi. Dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tarakan sebesar 0,62 persen dan terendah di Kota Singkawang sebesar 0,04 persen. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-bau sebesar -2,49 persen dan yang terendah terjadi di kota Balikpapan, kota Watampone dan kota Gorontalo sebesar -0,02 persen.

Tabel 5

**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Agustus 2018 (2012=100)**

	Kota	IHK Agustus 2018	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TARAKAN	144,99	0,62	3,28	3,33
2	SORONG	136,46	0,51	6,17	5,72
3	SAMARINDA	137,46	0,28	2,90	3,19
4	SAMPIT	137,19	0,27	4,59	5,38
5	DENPASAR	130,86	0,23	2,90	3,82
6	SINGARAJA	142,02	0,20	1,69	3,47
7	AMBON	127,59	0,15	1,43	-0,34
8	BANJARMASIN	133,30	0,11	1,67	2,19
9	MANOKWARI	127,98	0,09	2,77	3,78
10	PARE-PARE	129,45	0,05	2,51	3,30
11	SINGKAWANG	137,15	0,04	3,82	5,25
12	BALIKPAPAN	139,61	-0,02	3,56	4,77
13	WATAMPONE	132,90	-0,02	4,70	4,72
14	GORONTALO	128,66	-0,02	1,25	1,95
15	MAMUJU	132,48	-0,05	1,69	2,27
16	PALU	137,06	-0,06	3,37	3,65
17	MATARAM	131,54	-0,07	2,17	3,44
18	MAKASSAR	135,72	-0,10	2,74	3,83
19	BULUKUMBA	141,19	-0,12	3,58	3,52
20	PALANGKARAYA	130,16	-0,13	2,34	2,42
21	MAUMERE	125,34	-0,15	1,14	1,83
22	BIMA	136,63	-0,21	1,67	3,34
23	TERNATE	136,71	-0,28	2,91	3,15
24	PALOPO	134,00	-0,29	4,14	5,07
25	KUPANG	133,19	-0,49	1,12	3,15
26	MERAUKE	138,65	-0,53	3,65	4,75
27	PONTIANAK	144,15	-0,64	2,96	3,11
28	MANADO	131,16	-0,88	1,90	1,20
29	JAYAPURA	135,69	-0,90	2,99	4,48
30	TANJUNG	133,44	-1,09	2,23	2,86
31	KENDARI	128,72	-1,29	2,75	1,47
32	TUAL	152,09	-1,31	-0,80	0,58
33	BAU-BAU	134,76	-2,49	1,52	1,74

Tabel 6

**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
Sub Kelompok Agustus 2018 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Agustus 2018	Inflasi/ Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM / TOTAL	128,91	-0,13	0,70	2,12
I. BAHAN MAKANAN	140,08	-1,21	-0,98	1,77
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	144,50	0,56	0,27	4,54
Daging dan Hasil-hasilnya	139,90	-1,75	5,54	5,43
Ikan Segar	139,76	-0,65	6,62	5,66
Ikan Diawetkan	138,97	0,15	1,05	3,61
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	146,44	0,60	5,53	5,43
Sayur-sayuran	165,13	-3,18	1,33	-1,33
Kacang - kacang	106,61	-0,21	-0,30	-0,81
Buah - buahan	121,27	-4,44	-1,39	-4,15
Bumbu - bumbu	157,83	-3,21	-20,37	-5,32
Lemak dan Minyak	109,75	-0,12	-0,82	-1,25
Bahan Makanan Lainnya	119,27	0,82	11,93	9,73
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128,15	0,17	2,36	2,59
Makanan Jadi	117,95	0,25	0,91	1,43
Minuman yang Tidak Beralkohol	109,77	0,22	1,25	0,57
Tembakau dan Minuman Beralkohol	164,47	0,02	5,52	5,63
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,13	0,12	-0,83	0,79
Biaya Tempat Tinggal	119,01	0,05	1,54	1,74
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	153,21	0,00	-7,35	-2,67
Perlengkapan Rumah tangga	116,00	0,22	2,65	3,71
Penyelenggaraan Rumah tangga	120,90	0,97	1,41	2,68
IV. SANDANG	111,76	-0,55	0,91	1,35
Sandang Laki-laki	124,34	-0,22	0,40	0,31
Sandang Wanita	106,75	0,00	0,60	0,81
Sandang Anak-anak	107,25	-0,75	-0,20	-0,32
Barang Pribadi dan Sandang Lain	108,87	-1,33	2,73	4,55
V. KESEHATAN	126,49	2,01	3,91	4,50
Jasa Kesehatan	135,64	5,70	8,20	8,20
Obat-obatan	113,10	0,07	3,47	3,82
Jasa Perawatan Jasmani	124,69	1,28	1,28	1,28
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,84	0,25	1,57	2,73
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	131,42	0,37	0,95	4,69
Pendidikan	139,52	0,00	0,00	6,50
Kursus-kursus / Pelatihan	138,01	3,68	3,68	3,68
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	109,00	0,16	3,21	4,58
Rekreasi	131,71	0,00	0,55	0,62
Olahraga	101,93	0,00	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	125,86	0,21	2,27	2,41
Transpor	132,33	0,31	2,22	2,42
Komunikasi Dan Pengiriman	103,40	0,00	0,99	1,00
Sarana dan Penunjang Transpor	135,41	0,00	6,07	6,10
Jasa Keuangan	124,08	0,00	0,00	0,00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id